

**ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN
KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
AKRUAL DAN RIIL**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia BEI 2014-2023)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NUR ALIP RAHMAWAN

NIM: 21108040103

PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPd., M.Si.

NIP: 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-223/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI 2014-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ALIP RAHMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040103
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 679aea03bd1c0

Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 679aca0115bed

Penguji I

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA.,
ACPA.
SIGNED



Valid ID: 679ad3ae7d929

Penguji II

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED



Valid ID: 679b2fe330812

Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nur Alip Rahmawan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Alip Rahmawan

NIM : 21108040103

Judul Skripsi : **“ANALISIS PENGARUH KOMISARIS
INDEPENDEN DAN KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN
LABA AKRUAL DAN RIIL ”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Pembimbing,



Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Alip Rahmawan

NIM : 21108040103

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Komisaris Independen dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba Akrual dan Riil” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau karya ilmiah orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penulis,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nur Alip Rahmawan
NIM: 21108040103

MOTTO

Kepada diriku dan kebijaksanaan yang tak bertepi,
kupersembahkan waktu dan cinta.

(Nur Alip Rahmawan)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hamba-Nya nikmat waktu dan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam juga tercurahkan pada Rasulullah SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Ayah Krisyanto dan Ibu Salsih, yang tak pernah luput kasih sayang dan ikhtiar mereka sehingga selalu mencurahkan semua usaha terbaik untuk kehidupan dunia dan akhirat. Kepada saudara saya, Sigit Indriawan yang selalu membantu dan menyemangati saya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Semua ta' marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”), Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال (*alif lam ma'arifah*), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa
innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Dengan menyebut asma Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang tanpa jeda senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sholawat diiringi salam selalu tercurah pada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umatnya yang semoga kita termasuk dalam satu umatnya yang dikaruniai syafa'at di Hari Pembalasan.

Puji syukur terucap pada-Nya atas pencapaian penyusun dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Komisaris Independen dan Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba Akrual dan Riil" dengan segala kerumitan yang tanpa kehendak-Nya tidak mungkin terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagaimana mestinya untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa begitu banyak bantuan yang didapatkan penyusun dari berbagai pihak yang dengannya banyak kemudahan yang didapatkan penulis dalam menyelesaikan segala hambatan dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., AK., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini serta memberikan arahan dan motivasi yang membangun dalam kegiatan akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan segala kesibukannya tetap meluangkan waktu untuk mengadakan bimbingan dan memberikan pengarahan pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai dengan sabar dan ikhlas.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penyusun selama masa perkuliahan sehingga bisa mengantarkan penyusun hingga tahap tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penyusun, Ayah Krisyanto dan Ibu Salsih, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik hingga akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara kandung peneliti Sigit Indriawan yang selalu meberikan semangat dan dukungan.
10. Seluruh saudara penyusun yang dengan caranya masing- masing mampu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini berlangsung.

11. Kepada sahabat yang selalu memberikan dukungan dan ilmunya yaitu Rio Achmad Cholil.
12. Segala pihak yang telah memberi inspirasi, dukungan, dan doa pada penyusun dalam menyelesaikan studi dan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2021 dan seluruh teman kegiatan Eco Finance Literacy Team, PMII, HMPS, Media PBAK FEBI 2023 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
14. Kepada Bank Indonesia dan Komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia D.I. Yogyakarta periode 2023 dan 2024 yaitu GenBI (Generasi Baru Indonesia) atas bantuan, pengalaman, pengetahuan, dan relasi.

Semoga segala kebaikan dan harapan terbaik yang telah diberikan dapat dihisab menjadi amal shalih dan dipermudah segala urusannya oleh Allah SWT. Teruntuk skripsi ini juga semoga dapat menjadi manfaat bagi pembaca, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penyusun



Nur Alip Rahmawan
NIM. 21108040103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
ABSTRACT	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12
2. <i>Nature Theory</i>	12
B. Tinjauan literatur	13
1. Manajemen laba	13
2. Manajemen Laba AkruaI	17
3. Manajemen Laba Riil	18
4. Komite Audit.....	19
5. Teori audit lembaga dan pemangku kepentingan.....	19

C. Penelitian Terdahulu	20
D. Pengembangan Hipotesis	27
1. Komisaris Independen dan Manajemen Laba	27
2. Mekanisme Komite Audit dan Manajemen Laba	29
E. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Teknik dan Pengumpulan Data.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Manajemen Laba AkruaI	40
2. Manajemen Laba Riil	41
3. Komisaris Independen.....	44
4. Ukuran Komite Audit.....	44
5. Independensi Komite Audit	45
6. Keahlian Komite Audit	45
7. Kegiatan Komite Audit	45
8. Keberagaman Gender.....	46
9. Variabel Kontrol.....	47
D. Metode Analisis Data.....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3. Analisis Regresi	50
4. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Analisis Data	55
1. Analisis Statistik Deskriptif	55
2. Uji Asumsi Klasik	61
3. Estimasi Model Regresi	62
4. Pengujian dan Pemilihan Model Regresi	67
5. Uji Hipotesis.....	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	87

A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	87
C. Keterbatasan dan Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pemilihan Sampel	55
Tabel 2: Uji Statistik Deskriptif Y1_AEM	56
Tabel 3: Uji Statistik Deskriptif Y2_REM	56
Tabel 4: Uji Multikolonieritas Y1_AEM dan Y2_REM	61
Tabel 5: Uji Heteroskedastisitas Y1_AEM.....	62
Tabel 6: Uji Heteroskedastisitas Y2_REM.....	62
Tabel 7: Common Effect Model Y1_AEM.....	63
Tabel 8: Common Effect Model Y2_REM.....	64
Tabel 9: Fixed Effect Model Y1_AEM	64
Tabel 10: Fixed Effect Model Y2_REM.....	65
Tabel 11: Random Effect Model Y1_AEM.....	66
Tabel 12: Random Effect Model Y2_REM	66
Tabel 13: Uji Chow Y1_AEM.....	67
Tabel 14: Uji Chow Y2_REM	67
Tabel 15: Uji Hausman Y1_AEM.....	67
Tabel 16: Uji Hausman Y2_REM.....	67
Tabel 17: Uji Lagrange Multiplier Y2_REM.....	68
Tabel 18: Uji Parsial Y1_AEM.....	69
Tabel 19: Uji Parsial Y2_REM.....	71
Tabel 20: Uji Pengaruh Simultan Y1_AEM.....	73
Tabel 21: Uji Pengaruh Simultan Y2_REM	73
Tabel 22: Uji Koefisien Determinasi Y1_AEM.....	74
Tabel 23: Uji Koefisien Determinasi Y2_REM.....	75
Tabel 24: Hasil Pengujian Hipotesis.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Pemikiran..... 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Penelitian.....	97
Lampiran 2: Hasil Output Excel	98
Lampiran 3: Hasil Output Eviews.....	110
Lampiran 4: Curriculum Vitae	119



ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh komisaris independen dan karakteristik komite audit yaitu ukuran komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit, dan keberagaman gender komite audit terhadap manajemen laba akrual dan riil. Jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode purposive sampling untuk pemilihan sampel. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun yaitu periode 2014 sampai 2023. Pengujian penelitian menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa komisaris independen, ukuran komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual. Komisaris independen, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit, keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil. Jumlah rapat komite audit berdampak negatif terhadap manajemen laba akrual dan Independensi komite audit berdampak negatif terhadap manajemen laba riil.

Kata Kunci : Manajemen laba akrual, Manajemen laba riil, Komisaris Independen, Karakteristik komite audit



ABSTRACT

The research conducted aims to analyze the effect of independent commissioners and committee characteristics, namely audit committee size, audit committee independence, audit committee expertise, number of audit committee meetings, and audit committee gender diversity on accrual and real earnings management. This type of research is quantitative and uses purposive sampling method for sample selection. The research population is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 10 years, namely the period 2014 to 2023. Research testing uses panel data regression analysis. The results state that independent commissioners, audit committee size, audit committee independence, audit committee expertise, audit committee gender diversity have no effect on accrual earnings management. Independent commissioners, audit committee expertise, number of audit committee meetings, audit committee gender diversity have no effect on real earnings management. Audit committee size has a positive effect on real earnings management. The number of audit committee meetings has a negative impact on accruals earnings management and audit committee independence has a negative impact on real earnings management.

Keywords: *Accrual earnings management, Real earnings management, Independent Commissioner, Audit committee characteristics*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak terjadinya banyak kasus manipulasi laporan keuangan, misalnya Parmalat di Italia, Xerox, Enron dan WorldCom di Amerika, hukum Benford di Taiwan, Indofarma di Indonesia, efektivitas tata kelola perusahaan semakin dibutuhkan. Manipulasi pendapatan Parmalat rupanya sudah dimulai sejak tahun 1990 dan berlangsung hingga tahun 2003. Mereka menggelembungkan pendapatan dengan menciptakan transaksi palsu melalui skema penagihan ganda. Mereka bahkan berkolusi dengan bankir dan auditor pihak ketiga untuk membiayai kecurangan tersebut tanpa batas waktu dengan utang yang disamarkan sebagai ekuitas di neraca (Mardjono & Chen, 2020).

Aib keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar, seperti Xerox, Enron, dan WorldCom telah menurunkan kepercayaan pemegang saham dan investor terhadap kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan mengandung akuntansi dalam jumlah besar informasi, namun informasi terpenting dalam laporan tersebut adalah pendapatan perusahaan (Alruwaili, 2024). Data ini membantu pengguna mengevaluasi kinerja perusahaan dan, lebih khusus lagi, mendorong keputusan investasi investor. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memenuhi keandalan, kredibilitas, dan efektivitas yang tinggi (Xie *et al.*, 2003). Healy dan Wahlen (1999) mendefinisikan manajemen laba sebagai ketika manajer menggunakan penilaian mereka dalam pelaporan keuangan dan penataan transaksi untuk memanipulasi laporan keuangan, menipu beberapa pemangku kepentingan

tentang kinerja ekonomi perusahaan yang sebenarnya atau untuk memengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada kinerja perusahaan pada angka akuntansi yang dilaporkan.

Praktik manajemen yang memengaruhi angka laba suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan kenaikan atau penurunan laba, dikenal dengan istilah manajemen laba (Goeinawan *et al.*, 2021). Perusahaan menggunakan angka laba sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak eksternal maupun internal, seperti pemegang saham, masyarakat, bank, dan lainnya, dimana pihak eksternal dan internal perusahaan perusahaan tersebut memiliki kepentingan masing-masing. Dalam mencapai kepentingan tersebut, perusahaan perlu melakukan tindakan manajemen laba, terdapat dua jenis aktivitas manajemen laba, yaitu manajemen laba akrual dan riil (Goeinawan *et al.*, 2021).

Menurut Sitanggang *et al.*, (2020) alasan dilakukannya manajemen laba akrual dan manajemen laba riil adalah mengutamakan pencarian laba berjalan. Perbedaan antara manajemen laba akrual dan riil adalah manajemen laba akrual merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi, sedangkan manajemen laba riil dilakukan sebagai bagian dari operasional bisnis sehari-hari (Goeinawan *et al.*, 2021). Berdasarkan literatur akuntansi ditemukan beberapa motivasi untuk melakukan praktik manajemen laba, antara lain ekspektasi pasar, insentif kontrak, insentif politik, dan insentif situasi spesifik perusahaan (Callao *et al.*, 2021). Manajemen laba memiliki dampak yang sangat besar terhadap profesi akuntansi dan auditing secara umum dan terhadap seluruh perusahaan beserta pemangku kepentingannya secara khusus (Abdel & Ali, 2022).

Masalah keagenan yang timbul dari kesenjangan informasi dan konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham sebagai prinsipal merupakan akar penyebab terjadinya manajemen laba. Dalam hal ini, komite audit perusahaan dianggap sebagai alat tata kelola perusahaan yang dapat mengurangi frekuensi praktik manajemen laba. Selain mengawasi berbagai operasi manajemen, komite audit dapat memberikan nasihat kepada dewan komisaris tentang laporan keuangan dan hal-hal lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan (Meiryani *et al.*, 2022). Dua masalah utama yang diduga mendorong terjadinya manajemen laba adalah konflik keagenan dan asimetri informasi, menurut Chiu, Chung, dan Hung (2019), penerapan komite audit secara sukarela oleh perusahaan di Taiwan dapat membantu mengurangi asimetri informasi dan konflik keagenan.

Penggunaan manajemen laba yang mengutamakan kepentingan perusahaan dapat dikategorikan sebagai perspektif efisien. Perspektif manajemen laba dapat diturunkan dari kontrak yang efisien yang melandasi Teori Akuntansi Positif. Kontrak yang efisien dapat memberikan fleksibilitas yang lebih kuat bagi manajer untuk mengatur laba dalam kontrak, terutama untuk kontrak yang tidak lengkap dan kaku (Mardjono & Chen, 2020). Scott (2015) berpendapat bahwa teori akuntansi positif memiliki dua perspektif, yaitu perspektif efisien dan perspektif oportunistik. Manfaat manajemen laba dapat diperoleh ketika manajer melakukan manajemen laba untuk kepentingan pemegang saham. Fenomena ini terjadi dalam hal praktik perjanjian utang dan biaya politik. Perspektif efisien terjadi ketika kontrak kompensasi dan sistem pengendalian internal, termasuk monitoring oleh dewan komisaris, tidak hanya membatasi manajer yang oportunistik tetapi juga memotivasi

manajer untuk memilih kebijakan akuntansi yang tepat. Kebijakan akuntansi yang dipilih adalah kebijakan yang dapat membantu meminimalkan biaya kontrak dan biaya modal perusahaan. Tata kelola perusahaan yang efektif dapat mengurangi biaya keagenan karena manajemen mengutamakan kepentingan terbaik pemegang saham dengan cara memaksimalkan sumber daya perusahaan (Mardjono & Chen, 2020).

Menurut perspektif perilaku oportunistik pada manajemen laba, manajer memaksimalkan utilitas yang diharapkan dari perjanjian utang, skema bonus, dan biaya politik yang terkait dengan pemilihan metode akuntansi dan penggunaan asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal. Akibatnya, investor kemudian menerima laporan informasi yang tidak dapat diandalkan (Mardjono & Chen, 2020). Meliput sejumlah skandal manipulasi keuangan dari CNN Indonesia, seperti yang terjadi di PT. Indofarma Tbk pada tahun 2010, PT. Garuda Indonesia pada tahun 2015, serta PT Antam Tbk dan PT Loco Montrado pada tahun 2023 serta pemberitaan dari CNN Indonesia. Sejak krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997 yang memicu krisis ekonomi global di seluruh asia, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi semakin penting.

Banyaknya manipulasi laba telah menimbulkan kekhawatiran terhadap mekanisme tata kelola perusahaan di Indonesia. Demi meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, sejumlah peraturan telah diubah, seperti perubahan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK/sebelumnya Bapepam LK). OJK menerbitkan Peraturan No. 55/POJK.04/2015 yang menguraikan persyaratan bagi perusahaan publik untuk

memiliki komite audit dan cara pembentukannya. Menurut peraturan PT Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. KEP 00001/BEI/2014 tentang Perubahan Peraturan OJK, komite audit harus mencakup dua anggota tambahan yang tidak terafiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, serta setidaknya satu komisaris independen (Mardjono & Chen, 2020).

Potensi perolehan hak pemegang saham minoritas bisa dikurangi melalui regulasi baru. Regulasi tersebut mensyaratkan minimal 30% dari jumlah komisaris bertugas sebagai komisaris independen. Menurut regulasi tersebut, peran komite audit adalah mendukung dewan komisaris dalam menyusun laporan atau pernyataan keuangan yang berfungsi sebagai fungsi pengawasan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang sehat, dan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi (Mardjono & Chen, 2020). Akurasi dan transparansi dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya di dunia bisnis (Zadeh *et al.*, 2023). Namun, bisnis dapat menggunakan teknik manajemen laba untuk memalsukan laporan keuangan mereka, yang dapat menghasilkan data yang tidak benar dan menipu. Dalam upaya untuk menghentikan hal ini, komite audit dibentuk dengan tanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan keakuratan dan integritas pelaporan keuangan, sementara pengetahuan keuangan, ukuran komite, jumlah rapat, dan independensi anggota merupakan beberapa variabel yang memengaruhi efikasi komite audit (Zadeh *et al.*, 2023). Salah satu alat tata kelola perusahaan yang dapat digunakan untuk mencocokkan kepentingan pemegang saham minoritas

dengan kepentingan manajemen dan pemegang saham mayoritas adalah komite audit (Mardjono & Chen, 2020).

Peneliti terdahulu telah melakukan sejumlah penelitian tentang manajemen laba, dengan temuan yang berbeda tentang dampak karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan keahlian komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba akrual, namun independensi dan aktivitas komite audit tidak berpengaruh (Mardjono & Chen, 2020). Penelitian lain mengungkapkan hubungan negatif antara anggota komite audit perempuan dan manajemen laba akrual, serta tidak ditemukan pengaruh dari independensi, keahlian keuangan, jumlah anggota, dan jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba akrual (Setiawan et al., 2020). Adapun penelitian mengenai karakteristik komite audit terhadap manajemen laba riil juga menghasilkan temuan yang beragam, dengan beberapa studi menemukan hubungan signifikan antara independensi dan keahlian keuangan komite audit terhadap manajemen laba riil (Cheung & Chung, 2022). Namun, ada pula penelitian yang tidak menemukan hubungan antara independensi, keahlian keuangan, serta ukuran anggota komite terhadap manajemen laba riil. (Zadeh *et al.*, 2023).

Sebagaimana terdokumentasi dengan baik dalam laporan terbaru Corporate Governance Report Watch (CLSA, 2023) terbaru, Indonesia memiliki tata kelola perusahaan yang lemah. Pasar Indonesia menempati peringkat terbawah dalam hal harga pasar Asia-Pasifik. Sejak krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1997, telah banyak dilaporkan kasus korupsi dan manipulasi keuangan seperti Enron Corporation dan pemecatan Andersen. Sejumlah penelitian telah menyelidiki

hubungan antara karakteristik komite audit dan manajemen laba, namun hasilnya beragam dan tidak meyakinkan. Beberapa penelitian menemukan hubungan yang signifikan, sementara penelitian lainnya tidak. Tentu saja, satu hal yang sangat menjadi perhatian peneliti adalah apakah pengawasan terhadap komite audit dapat menjamin pengurangan manajemen laba. Oleh karena itu, menarik untuk meneliti hubungan komisaris independen, karakteristik komite audit, dan manajemen laba dari perspektif Teori Akuntansi Positif.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dengan menyajikan pemahaman mengenai peran komisaris independen dan komite audit dalam mencegah praktik manajemen laba, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 hingga 2023, BEI dipilih karena perannya dalam menetapkan undang-undang tata kelola perusahaan, yang membuatnya unik dalam hal ini. Penelitian ini juga mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan yang beragam dan tidak konsisten antara komisaris independen, karakteristik komite audit, dan manajemen laba. Kontribusi khas penelitian ini adalah penekanannya pada perbedaan antara manajemen laba akrual dan riil, dengan konteks yang terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL (Studi Pada**

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023).”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini dianalisis sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba akrual dan riil ?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba akrual dan riil?
3. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba akrual dan riil ?
4. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba akrual dan riil ?
5. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba akrual dan riil ?
6. Apakah keberagaman gender komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba akrual dan riil ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dasar dari penelitian ini adalah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat berdampak negatif terhadap perusahaan dan para pemangku kepentingannya. Secara umum penelitian ini mencoba menguji indikator-indikator yang memengaruhi strategi manajemen laba akrual dan riil. Tujuan lain dari penelitian ini antara lain:

1. Memahami hubungan antara komisaris independen terhadap manajemen laba akrual dan riil.
2. Memahami hubungan antara ukuran komite audit terhadap manajemen laba akrual dan riil.
3. Memahami hubungan antara keahlian komite audit terhadap manajemen laba akrual dan riil.
4. Memahami hubungan antara independensi komite audit terhadap manajemen laba akrual dan riil.
5. Memahami hubungan antara frekuensi rapat komite audit terhadap manajemen laba akrual dan riil.
6. Memahami hubungan antara keberagaman gender komite audit terhadap manajemen laba akrual dan riil.

D. Manfaat Penelitian

a. Kontribusi Teoritis:

Diharapkan hal ini dimaksudkan sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut mengenai manajemen laba dan untuk memajukan komunitas ilmiah dan ilmu pengetahuan.

b. Kontribusi Praktis:

1. Bagi praktisi

Memberikan informasi, dengan harapan dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan.

2. Bagi akademisi

Sebagai informasi untuk membantu pengembangan keahlian akuntansi, sebagai bahan perbandingan, dan sebagai sumber bagi para sarjana mendatang untuk digunakan sebagai landasan bagi penelitian lainnya.

3. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan keahlian, pemahaman, dan pengetahuan manajemen laba.

4. Bagi peneliti masa depan

Memberikan informasi dan penjelasan tentang manajemen laba untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Lima bab digunakan untuk menulis dan mengatur penelitian ini. Setiap bab berisi subbagian yang menawarkan rincian lebih lanjut untuk membantu pembaca memahami topik yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Skripsi dijelaskan secara singkat pada sub-bab bab pertama yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori penelitian ini terdapat pada skripsi bab kedua. Kajian teoritis, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian merupakan beberapa sub-bab yang menyusun bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga skripsi ini membahas tentang metode penelitian. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab antara lain jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode dan sumber pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan hasil penelitian yang dilakukan. Bab ini memuat sub-bab yang memuat ringkasan objek penelitian, hasil analisis data, dan solusi permasalahan yang diangkat peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab kelima skripsi ini merangkum temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan sebelum dilanjutkan membahas kontribusi penelitian bagi pihak-pihak terkait, batasan penelitian, dan rekomendasi penelitian tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu: 1) Komisaris independen, ukuran komite audit, independensi komite audit, keahlian komite audit, keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual, ini menunjukkan bahwa baik peningkatan maupun penurunan jumlah dianggap tidak menyebabkan manajemen laba akrual yang tinggi atau rendah. 2) Komisaris independen, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit, keberagaman gender komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, ini menunjukkan bahwa baik peningkatan maupun penurunan jumlah dianggap tidak menyebabkan manajemen laba riil yang tinggi atau rendah. 3) Ukuran komite audit berdampak positif terhadap manajemen laba riil, penemuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran komite audit, semakin besar praktik manajemen laba riil. 4) Independensi komite audit berdampak negatif terhadap manajemen laba riil, penemuan ini menunjukkan bahwa tingkat praktik manajemen laba riil akan lebih rendah di perusahaan dengan banyak independensi komite audit. 5) Jumlah rapat komite audit berdampak negatif terhadap manajemen laba akrual, penemuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak rapat komite audit, semakin sedikit praktik manajemen laba akrual.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai manajemen laba akrual dan riil yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, serta strategi manajemen laba yang digunakan dalam lingkungan atau dalam konteks kelembagaan di Indonesia.

Temuan studi ini dapat menjadi pertimbangan tolak ukur pengembangan studi selanjutnya agar upaya yang telah dilakukan dapat dimaksimalkan untuk membahas permasalahan manajemen laba. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif kepada para pembaca laporan keuangan mengenai strategi manajemen laba, sehingga dapat membantu mereka menilai kinerja perusahaan secara lebih komprehensif di masa mendatang.

C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini mencakup fokus eksklusif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penggunaan sepuluh periode waktu (2014–2023) dan jumlah perusahaan yang terbatas yaitu 29 perusahaan. Selain itu, pengukuran dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komposisi independen dan karakteristik komite audit meliputi ukuran, independensi, keahlian, jumlah rapat, dan keberagaman gender komite audit. Penelitian tambahan disarankan dengan menambah periode penelitian, menambah jumlah sampel yang digunakan, dan menambahkan faktor independen yang lebih beragam. Tahap ini diupayakan untuk menghasilkan hasil yang bervariasi dan meningkatkan pemahaman penulis dan pembaca terhadap pokok bahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L., Parker, S., Peters, G., and Raghunandan, K., "An Empirical Investigation of Audit Fees, Non-Audit Fees, and Audit Committees," *Contemporary Accounting Research*, 20 (Summer 2003), pp. 215-234.
- Abbott, L.J, Park, Y., & Parker, S. (2000). Pengaruh aktivitas komite audit dan independensi terhadap penipuan perusahaan. *Keuangan Manajerial*, 26 (11), 55–68. <https://doi.org/10.1108/03074350010766990>.
- Adoloto, P. G., Donelson, D. C., & Ege, M. (2014). Audit committee financial expertise and earnings management: The role of status. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2-3), 208-230. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.08.006>
- Al-Banna, Hasan, dan Achmad Nurdany. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat Muslim untuk Mengadopsi Asuransi Syariah di Indonesia." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2 No. 2, 2022: 95.
- Al-Hadrami, A. Rafiki, dan A. Sarea, "Dampak independensi dan kompetensi komite audit terhadap keputusan investasi: Sebuah studi di Bahrain," *Asian J. Account.*, vol. 5, tidak. 2, hal.299–313, 2020, doi: <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2020-0008>
- Ali, A. (2024). Audit Committee Characteristics and Earning Management of Insurance Companies in Ethiopia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2301136>
- Ali, S. A. H. M. (2022). The Association between Audit Committee Characteristics and Earning Management: Evidence from GCC Stock Markets. *Information Sciences Letters*, 11(1), 257–268. <https://doi.org/10.18576/isl/110126>
- Alijiyo, A. Seminar Nasional GCG – FKSPI BUMN/BUMD Wilayah Jawa Timur 7 Mei 2003, Surabaya – Indonesia.
- Alijiyo, A., Zaini, S., (2004). *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Almarayeh, T. (2024). Audit Committees' Independence and Earnings Management in Developing Countries: Evidence from MENA Countries. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-11-2023-0652>
- Alruwaili, T. F. (2024). The Influence of Audit Committee Attributes on Earnings Management: Evidence From Listed Insurance Firms. *Journal of Governance and Regulation*, 13(1), 160–171. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1art14>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2016). *Management Control Systems* (12th ed). Boston: Mc Graw-Hill.
- Arens, A. A. et al. (2014). *Auditing and Assurance Services* (15th ed.). England: Pearson Education Limited.

- B. Chrisdianto, "Peran komite audit dalam tata kelola perusahaan yang baik," *J. Akunt. Sebenarnya*, jilid. 2, tidak. 1, hal. 1–8, 2013.
- Beasley, MS, Carcello, JV, Hermanson, DR, & Lapedes, PD (2000). Pelaporan keuangan yang curang: Pertimbangan sifat industri dan mekanisme tata kelola perusahaan. *Cakrawala Akuntansi*, 14(4), 441–454. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.4.441>
- Berle, AJ dan Means, GC (1932) *Perusahaan Modern dan Properti Pribadi*, MacMillan, New York.
- Bliss, MA (2011) 'Apakah dualitas CEO membatasi independensi dewan? Beberapa bukti dari audit penetapan harga', *Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 51, No. 2, hal.361–380.
- Burgstahler, D., & Dichev, I. (1997). Earnings management to avoid earnings decreases and losses. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 99-126. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(97\)00017-7](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(97)00017-7)
- Callao, S., Jarne, J., & Wroblewski, D., (2021). Pendekatan sistematis terhadap motivasi manajemen laba: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Internasional Tren yang Muncul dalam Ilmu Sosial.*, 10(1), 1-20 (2021).
- Carl R. C., & Thomas L. S. (1999). Managerial ownership and agency conflicts: Nonlinear simultaneous equation analysis of managerial ownership, risk taking, debt policy, and dividend policy. *The Financial Review*, 34(2), 119-136. <https://doi.org/10.1086/250095>
- Caylor, ML (2010) 'Pengakuan pendapatan strategis untuk mencapai tolok ukur pendapatan', *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, Vol. 29, No. 1, hal.82–95.
- Charoenwong, C. dan Jiraporn, P. (2009) 'Manajemen laba melebihi ambang batas: bukti dari Singapura dan Thailand', *Jurnal Manajemen Keuangan Multinasional*, Vol. 19, No.3, hal.221–236.
- Cheung, K. Y., & Chung, C. V. (2022). The Impacts of Audit Committee Expertise on Real Earnings Management: Evidence from Hong Kong. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2126124>
- Chiu, J., Chung, H., & Hung, SC (2019). Penerapan komite audit secara sukarela, struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan: Bukti dari Taiwan. *Keuangan dan Perdagangan Pasar Berkembang*, 1-29. <https://doi.org/10.1080/1540496x.2019.1635449>
- Chrisman, JJ, Chua, JH dan Litz, RA (2004) 'Membandingkan biaya keagenan perusahaan keluarga dan non-keluarga: masalah konseptual dan bukti eksplorasi', *Teori dan Praktik Kewirausahaan*, Vol. 28, No. 4, hal.335–354.
- CLSA. (2023). CG watch 2023. Retrieved from <https://www.clsa.com/corporate-governance-watch-2023-acga-market-ranking-sees-japan-jump-to-2nd-place-hong-kong-falls-to-6th/>

- Coates, D. J., Marais, M. L., & Weil, R. L. (2007). Audit committee financial literacy: A work in progress. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 22(2), 175-194. <https://doi.org/10.1177/0148558X0702200207>
- Cohen, D., Dey, A., & Lys, T. (2008). Manajemen laba berbasis riil dan akrual sebelum dan sesudah Sarbanes-Oxley periode. *Tinjauan Akuntansi*, 83(3), 757–787. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.3.757>
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2010). Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 50(1), 2-19. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.01.002>
- Coulter, R. &. (2004). *Manajemen* (T. H. & Harry & P. Slamet (eds.); 7th ed). Indeks.
- Daghsni, O., Zouhayer, M., & Mbarek, K. B. H. (2016). Earnings management and board characteristics: Evidence from French listed Firms. *Arabian Journal of Business and Management Review*, 6(5), 1-9. <https://doi.org/10.4172/2223-5833.1000249>
- Dechow, et. al (1995). Detecting Earnings Management. *Asian Financial Statement Analysis*, Vol. 70 No., 73-105. <https://doi.org/10.1002/9781119204763.ch4>
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- DeGeorge, F., Patel, J. dan Zeckhauser, R. (1999) 'Manajemen laba melebihi ambang batas', *Jurnal Bisnis*, Vol. 72, No. 1, hal.1–33.
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., & Reed, S. A. (2002). Audit committee effectiveness: A synthesis of the empirical audit committee literature. *Journal of Accounting Literature*, 21, 38-75. <https://doi.org/10.22495/cbv8i1art2>
- Efendi, E. et al. (2023). Konsep Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi", *Journal of Social Science Research*, 3(2), pp. 19–32.
- Effendi, B. (2020). Profesional Fee, Pergantian Chief Executive Officer (Ceo), Financial Distress Dan Real Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan 105. Bisnis*, 4(2), <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2302>
- Eisenhardt, KM (1989) 'Teori keagenan: penilaian dan tinjauan', *Akademi Manajemen Ulasan*, Jil. 14, No. 1, hal.57–74.
- Fama, EF dan Jensen, MC (1983) 'Pemisahan kepemilikan dan kendali', *Jurnal Hukum dan Ekonomi*, Vol. 26, No. 2, hal.30–1325.
- Gavious, I., Segev, E. dan Yosef, R. (2012) 'Direktur wanita dan manajemen laba di perusahaan teknologi tinggi', *Pacific Accounting Review*, Vol. 24, No. 1, hal.4–32.
- Ghozali. 1. (2018) *ASPast Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goeinawan, M. T., Clarissa, M., & Christiawan, Y. J. (2021). The Impact of Audit Committee Characteristics on Real Earnings Management: The Moderating Role of Seniority Level and Education Level of Chief Financial Officer.
- Graham, J., Harvey, C., & Rajgopal, S. (2005). The economic implications of corporate financial reporting, Working Paper, Duke University, Durham, National Bureau of Economic Research, Cambridge, University of Washington, Seattle. *Journal of Accounting and Economics*, 72 <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165410105000571>
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan) (Edisi 5)*. Salemba Empat.
- Healy, PM, & Wahlen, JM (1999). Tinjauan literatur manajemen laba dan implikasinya terhadap penetapan standar. *Cakrawala Akuntansi*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- IDX. (2023). Indonesia Stock Exchange. Retrieved from <http://www.idx.co.id/enus/products/index/>
- J.-H. Choi, K.-A. Jeon, J.-I. Park, Peran komite audit dalam mengurangi manajemen laba: bukti Korea, *Int. J.Akun. Audit. Melakukan. Evaluasi*. 1 (2004) 37–60.
- Jensen, MC dan Meckling, WH (1976) 'Teori perusahaan: perilaku manajerial, biaya keagenan dan struktur kepemilikan', *Jurnal Ekonomi Keuangan*, Vol. 3, No. 4, hal.305–360.
- K. Albitar, AM Gerged, H. Kikhia, K. Hussainey, Audit pada saat jarak sosial: pengaruh COVID-19 terhadap kualitas audit, *Int. J.Akun. Inf. Kelola*. 29 (2020) 169–178.
- Kateb, I., & Youssef, M. (2023). Earnings Management Practices and Effectiveness of Auditing Mechanisms in Islamic and Emerging Economies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2023-0013>
- Kaya, C. IT & Turegun, N. (2017). Associations between Earnings Management Manipulation Types and Debt Contracts, Political Costs and Characteristics of Board of Directors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(2), 208-214. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-12/2995>
- Khanh, M. T. H., & Thu, A. P. (2019). The effect of financial leverage on real and accrual-based earnings management in vietnamese firms. *Economics and Sociology*, 12(4), 285-298. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-4/18>
- Kharashgah, K. A., Amran, N. A. B., & Ishak, R. B. (2019). The Impact of Audit Committee Characteristics on Real Earnings Management: Evidence from Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i4/6699>
- Kierland, F., Haugdal, A. T., Søndergaard, A., & Vågslid, A. (2020). Corporate Governance and Earnings Management in a Nordic Perspective: Evidence from

- the Oslo Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), <https://doi.org/10.3390/jrfm13110256>
- Kim, H. J., & Yoon, S. S. (2008). The impact of corporate governance on earning management in Korea. *Malaysian Accounting Review*, 7(1), 43–59.
- Klein, A. (2002) 'Komite audit, karakteristik dewan direksi, dan manajemen laba', *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 33, No.3, hal.375–400.
- Klein, A. (2002). Economic determinants of audit committee independence author(s). *The Accounting Review*, 77(2), 435-452. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/pdf/3068905.pdf?refreqid=excelsior%3Ac105c50553c922>
- Krishnan, J. (2005). Audit committee quality and internal control: An empirical analysis. *The Accounting Review*, 80(2), 649-675.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif (kelima)*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lakhal, F., Aguir, A., Lakhal, N., & Malek, A. (2015). Apakah perempuan di dewan direksi dan manajemen puncak mengurangi manajemen laba? Bukti di Perancis. *Jurnal Penelitian Bisnis Terapan (JABR)*, 31(3), 1107–1118. <https://doi.org/10.19030/jabr.v31i3.9236>
- Lazzem, S., & Jilani, F. (2018). The impact of leverage on Frerual-based earnings management: The case of isted French firms. *Research in International Business and Finance*, 44, 350-358 <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.103>
- Lee, H. Y., & Mande, V. (2015). The relationship of audit committee characteristics with endogenously determined audit and non-audit fees. *Quarterly Journal of Business and Economics*. 44(3-4), 93-105
- Meiryani, Teresa, V., Sun, Y., & Liawatimena, S. (2022). The Influence of The Audit Committee and Audit Quality on Prevention of Earning Management. *ICIC Express Letters*, 16(8), 887–895. <https://doi.org/10.24507/icicel.16.08.887>
- Menon, K., & Williams, JD (1994). Penggunaan komite audit untuk pemantauan. *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, 13(2), 121–139. [https://doi.org/10.1016/0278-4254\(94\)90016-7](https://doi.org/10.1016/0278-4254(94)90016-7).
- Mitton, T. (2002). A cross-firm analysis of the impact of corporate governance on the East Asian financial crisis. *Journal of Financial Economics*, 64(2), 215-241.
- Mnif, Y., & Slimi, I. (2024). How do Auditor Attributes Affect Bank Earnings Management? Evidence from Africa. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(4), 819–854. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2022-0255>
- Moardi, M., Salehi, M., Poursasan, S., & Molavi, H. (2019). Relationship between earnings management, CEO compensation, and stock return on Tehran Stock Exchange. *International Journal of Organization Theory and Behavior*, 23(1). 1-22 <https://doi.org/10.1108/IJOTB-12-2018-0133>

- Muliasari, I., & Dianati, D. (2019). Manajemen Laba dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 157-182. <https://doi.org/10.35836/jakis.v212.47>
- Muryati, N. N., & Suardhika, I. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2, 411-429.
- Nassir Zadeh, F., Askarany, D., Shirzad, A., & Faghani, M. (2023). Audit Committee Features and Earnings Management. *Heliyon*, 9(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20825>
- NGO, D. N. P., & LE, A. T. H. (2021). Relationship Between the Audit Committee and Earning Management in Listed Companies in Vietnam*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8 (2), 135-142. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0135>
- OJK. (2015). Otoritas jasa keuangan republik indonesia.
- Purwaningtyas, F. P., & Pangestuti, I. R. D. (2011). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007- 2009). Universitas Diponegoro.
- Rahahleh, M. H., Hamzah, A. H. Bin, & Rashid, N. (2022). Corporate Governance and Real Earnings Management: The Role of the Audit Committee Characteristics. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 423 LNNS, 293-303. https://doi.org/10.1007/978-3-030-93464-4_30
- Rajeevan, S., & Ajward, R. (2020). Board Characteristics and Earnings Management in Sri Lanka. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(1), 2-18. <https://doi.org/10.1108/JABES-03-2019-0027>
- Rifai, B., Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di Perusahaan Publik. *JURNAL HUKUM NO. 3 VOL. 16 JULI 2009*: 396 - 412.
- Ross, SA (1973) 'Teori keagenan ekonomi: masalah kepala sekolah', *Orang Amerika Tinjauan Ekonomi*, Jil. 63, No. 2, hal.134-139.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335-370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.00>
- RP Sitanggang, Y. Karbhari, BT Matemilola, dan M. Ariff., "Kualitas audit dan manajemen laba riil: Bukti dari sektor manufaktur Inggris," *Int. J.Manajemen. Keuangan*, jilid. 16, tidak. 2, hal.165-181, 2020, doi: <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2018-0095>.
- S. Roychowdhury, Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil, *J. Account. ekonomi*. 42 (2006) 335-370.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory (Seventh Ed)*. Pearson Prentice Hall

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business, A Skill Building Approach (7th Edition)*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd
- Setiawan, D., Phua, L. K., Chee, H. K., & Trinugroho, I. (2020). The Effect of Audit Committee Characteristics on Earnings Management: the case of Indonesia. In *Afro-Asian J. Finance and Accounting (Vol. 10, Issue 4)*.
- Shleifer, A. dan Vishny, RW (1997) 'Survei tata kelola perusahaan', *The Journal of Finance*, Vol. 52, No. 2, hal.737–783.
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sartono Sinambela (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers
- Stewart, J., & Munro, L. (2007). Dampak keberadaan komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap audit eksternal: Persepsi auditor Australia. *Jurnal Internasional Audit*, 11(1), 51-69.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (10th ed)*. Salemba Empat.
- Sudarman, WA, & Hidayat, W. (2019). Komite audit dan manajemen laba: Peran gender. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 379–392. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.603>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suistiawan, D., Januarsy, Y., Alvia, L., (2011). *Creative Accounting: mengungkap manajemen laba dan skandal akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati Mardjono, E., & Chen, Y.-S. (2020). Earning Management and The Effect Characteristics of Audit Committee, Independent Commissioners: Evidence From Indonesia. In *International Journal of Business and Society (Vol. 21, Issue 2)*.
- Tallaki, M., & Bracci, E. (2019). Reformasi NPM dan karakteristik kelembagaan di negara-negara berkembang: Kasus kotamadya Maroko. *Jurnal Akuntansi di Negara Berkembang*, 9(1), 126–147. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2018-0010>
- Vafeas, N. (1999), “Frekuensi rapat dewan dan kinerja perusahaan”, *Jurnal Ekonomi Keuangan*, Vol. 53 No.1, hal.113-142.
- W. Azizah, F. Zoebadi, S. Bantasyam, dan YR Oktaviani, "Manajemen laba di indonesia: apakah perempuan selalu dibawah?", *IOSR J. Bus. Manajer.*, jilid. 21, tidak. 11, hlm.42-46, 2019.
- Watts dan Zimmerman, 1986, *Positive Accounting Theory*, Prentice
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis (edisi Kedu)*. Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.

- Xie, B., Davidson, WN, III, & DaDalt, PJ (2003). Manajemen laba dan tata kelola perusahaan: Peran dewan dan komite audit. *Jurnal Keuangan Perusahaan*, 9(3), 295–316. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(02\)00006-8](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(02)00006-8)
- Zhang, Y., Zhou, J., & Zhou, N. (2007). Audit committee quality, auditor independence, and internal control weaknesses. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(3), 300-327. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.03.001>

